

Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Setia Darma Palembang

Ildha Aritia¹, Bukman Lian², Muhammad Toyib³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang

Corresponding author e-mail: ildharitiaa2703@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar siswa di SMK Setia Darma Palembang dengan menggunakan metode eksperimen dan rancangan perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental Design. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Setia Darma Palembang, dari 103 siswa diambil 70 siswa untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, observasi dan tes. Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Setia Darma Palembang memberikan kontribusi sebesar 52,11% dan sisanya 47,89% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 83,42% sedangkan nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol 68,85%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar siswa di SMK Setia Darma Palembang.

Kata Kunci: Hasil belajar, kemampuan berpikir, kewirausahaan

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of using learning strategies to improve thinking skills on student learning outcomes at SMK Setia Darma Palembang by using experimental methods and the treatment design used in this study is Quasi Experimental Design. The population in this study were students of class XI Accounting at SMK Setia Darma Palembang, from 103 students 70 students were taken to be used as research samples. Data collection techniques are documentation, observation and tests. The effect of using learning strategies to increase thinking skills on learning outcomes in the subjects of creative products and entrepreneurship at SMK Setia Darma Palembang contributed 52.11% and the remaining 47.89% was influenced by other factors. From the results of data analysis, the average value of student learning outcomes in the experimental class was 83.42%, while the average value of learning outcomes obtained by the control class was 68.85%. This shows that there is an effect of using learning strategies to increase thinking skills on student learning outcomes at SMK Setia Darma Palembang.

Keywords: Learning outcomes, thinking skills, entrepreneurship

A. Pendahuluan

Pendidikan sering diartikan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang peserta didik. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seorang individu untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran secara aktif agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang atau kelompok melalui pendidikan serta membina kepribadian sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang ada dalam kebudayaan masyarakat, dengan cara memberikan bimbingan terhadap individu dalam proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dengan melalui upaya pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran di sekolah peran guru dan siswa sangat penting karena peran guru dalam pembelajaran yaitu menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merancang dan mempersiapkan materi pembelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar siswa agar terciptanya proses belajar mengajar secara afektif dan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa mudah dipahami. Seiring dengan tanggung jawab pengajar dalam proses pembelajaran maka dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung agar dalam penyampaian materi dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran atau model-model pembelajaran yang akan diterapkan. Pemilihan strategi atau model-model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang akan dihadapi akan berdampak pada peningkatan penguasaan, mengingat dan memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan dan hasil belajar peserta didik.

Strategi pembelajaran merupakan suatu pola interaksi antar siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran yang harus diterapkan dalam suatu lingkungan belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran secara afektif dan efisien. Dalam penggunaan strategi pembelajaran peneliti menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB). Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan kemampuan berpikir melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu seorang guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Setia Darma Palembang diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah baik, dalam kegiatan proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran ceramah, diskusi atau tanya jawab dan pemberian tugas dimana siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Namun strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir belum diterapkan disekolah tersebut dan kegiatan proses pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga hasil belajar siswa belum tercapai sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan pencapaian tujuan belajar. Dengan hasil belajar seorang guru dapat memberikan hasil yang memuaskan atau sebaliknya serta dapat memberikan gambaran yang dapat dilakukan oleh guru pada langkah selanjutnya. Dari hasil belajar guru memberikan penilaian yang bertujuan memberikan umpan balik kepada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Pemilihan strategi dan metode mengajar menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, maka dari itu seorang guru harus mampu membuat kombinasi atau variasi dalam memilih strategi dan metode mengajar yang tepat agar dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam menerima materi atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan.

Dari informasi dan observasi kecil yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Setia Darma Palembang belum dilaksanakannya penggunaan strategi pembelajaran peningkatan

kemampuan berpikir. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Setia Darma Palembang.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui variabel (hasil) dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2019: 127).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode dokumentasi, observasi dan tes. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dsb, Arikunto (2013: 274). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data keadaan atau riwayat singkat sekolah, data guru dan data siswa, silabus mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, RPP SMK Setia Darma Palembang serta data – data lain yang mendukung untuk melengkapi proses penelitian. Menurut Arikunto (2013:272) dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah dengan melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Dalam metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data dari aktivitas guru dan siswa selama melaksanakan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB). Menurut Arikunto (2013: 193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data siswa dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan memberikan soal soal pilihan ganda. Tes ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB).

Teknik analisis data observasi yang digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan menganalisis hasil dari observasi dapat dilihat dengan terlaksananya atau tidak aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil observasi tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Purwanto (2013: 102)

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum

Hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dilihat dari hasil tes siswa setelah proses pembelajaran tatap muka, tes berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal. Hasil belajar yang dimaksud berupa nilai dari hasil tes tersebut, untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Setia Darma Palembang.

C. Hasil dan Pembahasan

Data Hasil Observasi

Pada penelitian ini data observasi diperoleh dari aktivitas siswa di dalam kelas selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi atau tanya jawab dan pemberian tugas. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan materi yang akan di bahas tentang peluang usaha. Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini telah tersusun secara sistematis berdasarkan dengan indikator-indikator yang terperinci, sehingga pada observasi ini penelitian dilakukan hanya dengan memberikan tanda check (√) untuk menentukan kategori yang tepat. Selanjutnya kategori pilihan yang tepat diberikan penskoran untuk memperoleh nilai keaktifan siswa selama 2 kali pertemuan.

Adapun indikator dalam observasi ini yaitu antara lain aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mental dan aktivitas mendengarkan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Kemudian setiap indikator yang terdiri dari empat deskriptor diberi skor mentah yang kemudian skor mentah tersebut diubah menjadi skor akhir. Skor akhir tersebut digabungkan ke dalam setiap kategori yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif dan sangat kurang aktif setelah proses kegiatan belajar mengajar.

Deskripsi Data Hasil Observasi Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan rekapitulasi rerata keseluruhan observasi keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir. Dari lampiran hasil rata-rata keaktifan belajar diperoleh persentase sebanyak 40% sangat aktif, 25,71% aktif, 31,42% cukup aktif dan kurang aktif 2,85%. Dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Hasil Observasi
XI Akuntansi 1

No	Interval Penilaian %	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	86 - 100	14	40%	Sangat Baik
2	76 - 85	9	25,71%	Baik
3	60 - 75	11	31,42%	Cukup
4	55 - 59	1	2,85%	Kurang
5	≤ 54	-	-	Kurang Sekali
Jumlah			100%	

(Sumber : Hasil olahan peneliti)

Deskripsi Data Hasil Observasi Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan rekapitulasi rerata keseluruhan observasi keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi atau tanya jawab, ceramah dan pemberian tugas. Dari lampiran hasil rata-rata keaktifan belajar diperoleh persentase sebanyak 17,14% sangat aktif, 20% aktif, 28,57% cukup aktif dan kurang aktif 34,27%. Dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Hasil Observasi
XI Akuntansi 2

No	Interval Penilaian	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	86 – 100	6	17,14%	Sangat Baik
2	76 – 85	7	20%	Baik
3	60 – 75	10	28,57%	Cukup
4	55 – 59	4	11,42%	Kurang
5	≤ 54	8	22,85%	Kurang Sekali
	Jumlah		100%	

(Sumber : Hasil olahan peneliti)

Deskripsi Data Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil tes pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan diikuti oleh siswa sebanyak 35 siswa dengan tes soal pilihan ganda sebanyak 20 soal maka didapat hasil rata-rata belajar siswa 83,42 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas XI
Akuntansi 1

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	86 - 100	14	40%	Sangat baik
2	71 - 85	17	49%	Baik
3	56 – 70	4	11%	Cukup
4	41 – 50	0	0%	Kurang
5	≤40	0	0%	Sangat Kurang
	Jumlah	35	100%	

(Sumber : Hasil olahan peneliti)

Deskripsi Data Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil tes pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan diikuti oleh siswa sebanyak 35 siswa dengan tes soal pilihan ganda sebanyak 20 soal maka didapat hasil rata-rata belajar siswa 68,85 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 55. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas XI Akuntansi 2

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	86 – 100	0	0%	Sangat Baik
2	71 – 85	12	34%	Baik
3	56 – 70	20	57%	Cukup
4	41 – 50	3	9%	Kurang
5	≤ 40	0	0%	Sangat Kurang
	Jumlah	35	100%	

(Sumber : Hasil olahan peneliti)

Korelasi Product Moment

Dapat disimpulkan bahwa dengan hasil 52,11% artinya variabel penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Setia Darma Palembang memberikan kontribusi sebesar 52,11% dan sisanya 47,89% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti membahas materi tentang peluang usaha. Dalam pembahasan materi, peneliti memberikan

pertanyaan mengenai materi tentang peluang usaha. Salah satu pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik yaitu peluang usaha apa saja yang memberikan manfaat dan menghasilkan pada masa pandemi covid 19. Dengan memberikan pertanyaan, peserta didik memberikan tanggapan atau pendapat mengenai pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya mengenai tentang strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah.

Selanjutnya dalam kegiatan proses belajar mengajar peneliti menyampaikan materi pembelajaran tentang peluang usaha menggunakan media seperti laptop, papan tulis, audio visual dan gambar. Dengan menggunakan media mendukung dan memberikan kemudahan dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran baik dari penjelasan yang disampaikan oleh peneliti maupun melalui media audio visual. Dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan materi peluang usaha yang datang dari masalah dilingkungan. Dengan memberikan persoalan masalah tersebut siswa memberikan tanggapan atau pendapat atas pertanyaan atau persoalan masalah yang diberikan oleh peneliti. Akan tetapi tidak semua siswa memberikan tanggapan atau pendapat atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Pebrianto (2020) mengenai keunggulan dalam strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yaitu siswa diprioritaskan lebih aktif dalam proses pembelajaran, memberikan kebebasan untuk mengeksplor kemampuan siswa dengan menggunakan media yang ada. Sedangkan kelemahan dalam strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir siswa yang memiliki kemampuan daya berpikir rendah akan kesulitan untuk mengikuti pelajaran karena siswa selalu akan diarahkan untuk memecahkan masalah-masalah yang diajukan.

penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Amri dengan judul pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI semester genap SMK Muhammadiyah 2 Metro tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan model pembelajaran pada penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB). Metode yang digunakan dalam penelitian ini juga sama yaitu menggunakan metode quasi experimental design jenis control group postes dan pre-test tetapi peneliti hanya menggunakan pretest. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini juga memiliki persamaan yaitu menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu sampel yang diambil adalah siswa kelas XI TKJ yang berjumlah 32 siswa sedangkan dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas XI Akuntansi yang berjumlah 70 siswa. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran peningkatan terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI semester genap SMK Muhammadiyah Metro. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa sebelum mendapatkan treatment siswa yang mencapai tuntas belajar hanya 28,12% dengan jumlah 9 siswa sedangkan yang belum tuntas mencapai 71,88% dengan jumlah siswa 23. Setelah mendapat treatment atau perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang mencapai tuntas belajar berjumlah 53,12% dengan jumlah 17 siswa dan siswa yang belum tuntas berjumlah 46,88% dengan jumlah 15 siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Setia Darma Palembang, dapat disimpulkan bahwa: 1. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar kewirausahaan di SMK Setia Darma Palembang; 2. Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Setia Darma Palembang memberikan kontribusi sebesar 52,11 % dan sisanya 47,89% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan data hasil dari penelitian yang telah dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan bahwa: 1. Bagi peneliti yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Setia Darma Palembang tahun pelajaran 2020/2021; 2. Bagi sekolah yaitu hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir; 3. Bagi guru yaitu hasil penelitian menjadi pertimbangan dalam menggunakan atau memilih model atau strategi yang akan digunakan selama kegiatan proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Daftar Pustaka

- Annisa & Sulfiah. (2013). Efektivitas strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap hasil belajar dan efektivitas siswa menggunakan strategi synergetic taching (pada mata pelajaran biologi di SMP Negeri 10 Jember). *Jurnal Pendidikan biologi*, (2) 4, 100-110.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyanti. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko & Septia. (2019). Pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal tadris biologi* (10) 2, 189-200.
- Husamah, Y. p. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Hutagalung, A. M. (2012). Pengaruh model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar pada materi pokok besaran dan pengukuran di kelas X SMA Negeri 1 Balige. *Pendidikan fisika*, (1) 1, 39-44.
- Indrawati & Thamrin. (2020). Perbandingan penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dengan strategi pembelajaran ekspositori (SPE) terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik. *Jurnal of islamic education*, (2) 2, 181-188.
- Maslina. (2021). Pengaruh pembelajaran strategi peningkatan kemampuan berpikir terhadap hasil belajar siswa ekonomi materi penawaran kelas X IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan. *Jurnal misi institut pendidikan tapanuli selatan (IPTS)*, (4) 1, 110-116.

- MKDP, T. p. (2018). *Kurikulum dan pembelajaran*. Depok: Raja afindo persada.
- Pebrianto, A. (2020). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Manggu makmur tanjung lestari.
- Rahmat, P. S. (2018). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Reisa & Triani. (2016). Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemam[uan berpikir (SPPKB) terhadap hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI semester genap SMK Muhammadiyah 2 Metro Tahun 2015/2016. *Jurnal pendidikan ekonomi UM Metro*, (4) 1, 46-54.
- Riduwan, M. (2013). *Belajar mudah penelitian untuk guru dan karyawan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ruhimat, T. (2018). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenandamedia Group.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sopiansah & Saiful. (2019). Kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari minat belajar siswa ditinjau dari minat belajar (studi komparasi pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di kelas XI Akuntansi SMK Medikacom Bandung). *Jurnal kajian pendidikan dan ilmu ekonomi*, (3) 1, 9-18.
- Sugiyono. (2017). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D penelitian pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Tohri.A (2011). Metode strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dalam meningkatkan prestasi belajar sosiologi. *Jurnal Education*, (6) 1, 105-128.
- Velina, Y. (2017). Pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap kemampuan berpikir kritis biologi peserta didik klas XI SMA Al-Kaustar Bandar Lampung. *Jurnal tadrис pendidikan biologi*, (8) 2, 67-83.